

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Setelah mengkaji konsep pendidikan falsafah Minangkabau dan relevansinya terhadap pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kekayaan falsafah hidup masyarakat Minangkabau begitu melimpah. Berdasarkan kajian mendalam yang dilakukan dalam buku Prof. Mr. M. Nasroen dan Azmi AK Dt. Bagindo, teridentifikasi sebanyak 217 falsafah yang memandu kehidupan masyarakat Minangkabau. Falsafah-falsafah ini terbagi ke dalam empat kelompok besar, yaitu falsafah yang mengatur kehidupan bermasyarakat, beragama, pendidikan, dan adat serta budaya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa falsafah hidup masyarakat Minangkabau memiliki peran yang sangat sentral dalam mengatur seluruh aspek kehidupan mereka, mulai dari hubungan antar sesama manusia hingga hubungan manusia dengan Tuhan dan alam semesta. Keragaman falsafah hidup masyarakat Minangkabau menunjukkan betapa kaya dan kompleksnya nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat Minangkabau. Falsafah-falsafah tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pedoman hidup, tetapi juga sebagai perekat sosial yang menyatukan masyarakat Minangkabau. Melalui falsafah-falsafah ini, masyarakat Minangkabau telah berhasil membangun tatanan sosial yang harmonis dan berkelanjutan. Pemahaman yang mendalam terhadap falsafah-falsafah ini akan memberikan kita wawasan yang lebih luas tentang kebijaksanaan dan nilai-nilai luhur yang dimiliki oleh masyarakat Minangkabau.

Falsafah Minangkabau yang mengatur agama (dengan 5 falsafah) dan pendidikan (dengan 12 falsafah) memiliki relevansi dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Aspek pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki relevansi dengan falsafah Minangkabau mencakup aspek tujuan, materi ajar dan prinsip pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Pertama*, tujuan pembelajaran agama Islam yaitu membentuk peserta didik menjadi

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia relevan dengan 7 falsafah Minangkabau. *Kedua*, materi ajar Pendidikan Agama Islam yang mencakup akidah, akhlak, fikih dan sejarah relevan dengan 11 falsafah Minangkabau. *Ketiga*, prinsip pembelajaran pendidikan agama Islam mencakup belajar yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*), belajar dengan melakukan (*learning by doing*), belajar sepanjang hayat (*long life education*), belajar melalui peniruan (*learning by impersonation*), belajar melalui pembiasaan (*learning by habituation*) relevan dengan 12 falsafah Minangkabau.

Strategi pembelajaran berbasis falsafah Minangkabau yang merupakan hasil kajian dari falsafah agama. Tahapan yang dilalui yaitu mengidentifikasi nilai-nilai falsafah Minangkabau, tujuan pendidikan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan implementasi serta monitoring. Strategi pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini menawarkan sebuah pendekatan yang holistik dan relevan dengan konteks budaya Minangkabau. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dan falsafah ke dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berlandaskan pada nilai-nilai luhur. Pendekatan ini juga diharapkan dapat mengarahkan untuk melestarikan budaya yang ada dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan di daerah tersebut.

6.2 Implikasi

Berdasarkan temuan peneliti terkait Konsep Pendidikan Dalam Falsafah Minangkabau Dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti memberikan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

Pertama, secara teoritis. Penelitian ini menambah sumber referensi teori tentang strategi pembelajaran berbasis falsafah Minangkabau yang merupakan hasil analisis buku Prof. Mr. M. Nasroen dan Azmi AK Dt. Bagindo. Kemudian, penelitian ini memberikan sumber rujukan dalam konsep pendidikan yang terdapat pada falsafah Minangkabau sehingga dapat disusun menjadi strategi

pembelajaran yang berbasis falsafah Minangkabau dan menggali lebih banyak falsafah dari daerah lainnya. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi secara teoritis dalam proses pengembangan strategi pembelajaran berbasis falsafah yang bertujuan dalam meningkatkan akhlak peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kedua, secara praktis. Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi pendidikan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang berbasis falsafah Minangkabau yang dapat membentuk akhlak bagi peserta didik dalam pembelajaran. Kemudian, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan atau sekolah sebagai dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan rujukan praktis bagi pendidik untuk inovasi dan variasi baru dalam pengembangan strategi pembelajaran sekaligus mengarahkan peserta didik dalam melestarikan kebudayaan yang dimiliki.

6.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan peneliti terkait Konsep Pendidikan Dalam Falsafah Minangkabau Dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

Bagi lembaga Pendidikan hasil penelitian ini ditujukan untuk memberikan informasi dan inovasi baru dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan terkait penyusunan strategi pembelajaran yang berbasis falsafah Minangkabau untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bagi tenaga pendidik hasil penelitian ini ditujukan untuk memberikan inovasi dan rekomendasi menerapkan konsep pendidikan yang terdapat dalam falsafah Minangkabau dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan akhlak peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bagi peneliti selanjutnya, bagi peneliti berharap ketika ingin melakukan penelitian terkait Konsep Pendidikan Dalam Falsafah Minangkabau Dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama

Islam atau serupa dengan penelitian ini. Peneliti sangat berharap untuk peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan, mengambil segala yang dapat membantu peneliti dan meninggalkan segala kekurangan yang ada serta diharapkan menambah inovasi baru dalam penelitian selanjutnya. Untuk tahapan selanjutnya diharapkan dapat mengimplementasikan hasil dari konsep pendidikan yang ada dalam falsafah Minangkabau yang dijadikan pengembangan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.